

**STRATEGI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
DI KOTA GRESIK**

Siti Munafilah¹, Intan Kusumaningayu², Benny Bintarjo³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

^{2&3}Staf Pengajar Prodi S1 Program Studi Arsitektur Wilayah dan Kota Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Email :

munafilahsiti@gmail.com, intankusuma@untag-sby.ac.id · bbintarjo@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Di tengah maraknya era 4.0, potensi industri kreatif sangatlah pesat, banyak menjadikan dari kalangan manapun di haruskan dapat terjun langsung di bidang industri kreatif. Sebagai contoh di kabupaten Gresik. Baik berasal dari kalangan tingkat kecil, menengah maupun hingga perusahaan tingkat tinggi bahkan sudah masuk di ranca dunia industri kreatif dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kota Gresik.. Riset ini bertujuan untuk melakukan kajian pengembangan industri kreatif yang dapat meningkatkan sumber daya di era digitalisasi 4.0 dengan cara memberikan pelatihan maupun Fasilitas Sarana Prasarana yang mendukung. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survey dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif melalui metode pengembangan Industri Kreatif terhadap variabel antara lain Pengetahuan di bidang industri yakni melalui pembinaan, pendidikan, workshop, serta event yang memperkenalkan industri kepada khalayak; Pendidikan, baik itu pendidikan formal, pendidikan informal serta pendidikan non formal, analisis Pelaku usaha di bidang industri kreatif. Melalui penataan fasilitas Pengembangan usaha industri kreatif, bantuan modal usaha dan strategi marketing Industri kreatif. Diharapkan melalui strategi pengembangan Industri kreatif terhadap Pelaku Usaha, akan memberi dampak bagi peningkatan ekonomi Kota Gresik khususnya Sumber Daya Manusia di bidang Industri Kreatif.

Kata Kunci: Pengembangan, Industri Kreatif, Gresik

ABSTRACT

In the midst of the rise of the 4.0 era, the potential of the creative industry is very rapid, making it necessary for anyone from any circle to be able to jump directly into the creative industry. For example, in Gresik district. Both from small, medium and high-level companies have even entered the world of creative industries in order to improve the economy of the people of Gresik city. This research aims to conduct a study on the development of creative industries that can increase resources in the era of digitalization 4.0 by providing training and supporting infrastructure facilities. The data collection method is carried out through surveys and documentation. The data is analyzed qualitatively through the Creative Industry development method for the analysis components, including knowledge in the field of creative industries, namely through coaching, education, workshops, and events that introduce the industry to the audience; Education, through formal education, informal education and non-formal education, analysis of business actors in the creative industry. Through the arrangement of creative industry business development facilities, business capital assistance and creative industry marketing strategies. It is hoped that through the creative industry development strategy for business actors, it will have an impact on improving the economy of Gresik City, especially Human Resources in the field of Creative Industries.

Keywords: Development, Creative Industries, Gresik

PENDAHULUAN

Sumber daya alam sekarang semakin terbatas. Membuat dunia bisnis yang berkaitan langsung dengan eksploitasi SDA sedang mengalami dampak yang cukup serius dalam usaha ini untuk menjaga keberlangsungan hidup serta kelestariannya. Di era globalisasi 4.0 saat ini banyak membawa berbagai perubahan, seperti contoh cara berbisnis. Kota Gresik dikenal sebagai kota Industri yang cukup maju. Dengan ditunjangnya berbagai macam-macam potensi baik dari pihak pendidikan maupun pihak perusahaan.

Kota Gresik diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warganya dengan strategi mengembangkan kualitas SDM dengan meningkatkan industri kreatif di kota gresik. Kota Gresik berupaya meningkatkan SDM yang akan terjun langsung ke dunia Industri Kreatif. Dengan menginovasi beberapa usaha rumahan yang berkaitan dengan era Industri Kreatif saat ini, atau melakukan pembelajaran agar para Sumber daya manusia dalam jangka waktu yang dekat sudah dikatakan siap dengan tantangan yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat diangkat yaitu, pertama secara Arsitektural, minimnya fasilitas serta sarana prasarana Sekolah Menengah Kejuruan di bidang industri kreatif; Kedua, secara Non Arsitektural, kurangnya Sekolah menengah kejuruan yang setara sesuai potensi unggulan di kota gresik dibidang industri kreatif.

Tujuan penulisan ini adalah melakukan kajian terhadap pelaku usaha di bidang industri kreatif dalam Mengembangkan industri kreatif dalam upaya meningkatkan SDM di era digitalisasi 4.0 dengan cara memberikan pelatihan maupun Fasilitas Sarana Prasarana yang mendukung; Kedua, mengembangkan Industri Kreatif yang diharapkan dapat Meningkatkan perekonomian

masyarakat khususnya di kota Gresik. Kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai Industri Kreatif, juga mengajarkan tanggung jawab atas usulan usulan yang diberikan terhadap masyarakat Gresik. Di samping itu dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk pencapaian hasil perkembangan industri Kreatif di Kota Gresik dan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi di bidang industri kreatif. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi usaha- usaha kecil dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai aspek yaitu :

Riset data awal, melalui study literatur, dan study banding, serta studi kasus.

Data awal diperoleh dari study literatur dari beberapa sumber yang berkaitan.

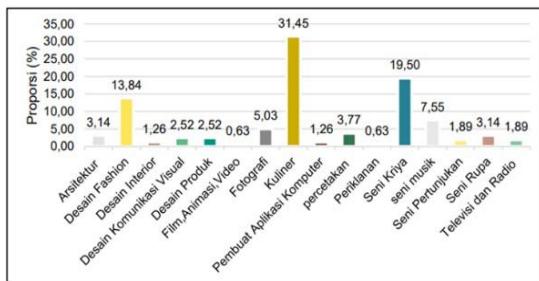
Data lain juga didapatkan dari hasil survey langsung di Jalan. DR. Wahidin Sudiro Husodo No. 215, Kembangan, kecamatan Kebomas, kabupaten Gresik. Setelah itu data hasil study literatur dan survey lokasi akan diolah sehingga dapat menemukan karakter objek penelitian.

Tahap akhir melakukan dokumentasi berupa foto obyek yang akan diteliti.

Tema Penelitian ditentukan berdasarkan hasil penggabungan antara karakter pelaku, karakter lokasi, serta karakter obyek yang dielaborasi dalam tema “Green Architecture”. Analisa internal, serta Analisa External dibutuhkan kajian serta Analisa yang sesuai dengan ruang dalam maupun luar dari perancangan. Sebagai contoh : analisa pelaku, analisa aktifitas, analisa tapak dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini masih pada tahap analisis Pelaku Industri Kreatif dengan melihat Perkembangan Sumber Daya Manusia di kabupaten Gresik yang mengalami kemajuan di setiap tahunnya. Kemajuan ini tak terlepas dari kontribusi SDM yang kreatif menjadi roda penggerak Industri tersebut. dibawah ini merupakan sektor industri kreatif di gresik pada tahun 2022:



Gambar 1. Pelaku Usaha Industri Kreatif d Kota Gresik. Sumber : Penulis 2023

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pada tahun 2022, Kota Gresik mempunyai 18 Kecamatan, dan terdiri dari 16 Kecamatan yang ada di pulau Jawa dan 2 kecamatan lagi ada di Bawean. Survey, dikhkusukan bagi wilayah yang kecamatannya berada di Gresik Kota seperti Kecamatan Manyar dan kebomas. Survey ini dilaksanakan oleh 200 pelaku usaha ekonomi kreatif yang terdistribusi di wilayah kecamatan Manyar serta Kebomas.

Pada grafik diatas terlihat 3 sektor ekonomi industri kreatif yang dominan yaitu sektor ekonomi kreatif seni kriya, sektor ekonomi kreatif kuliner serta sektor ekonomi kreatif desain fashion. Kemudian pada tahun 2022 sektor ekonomi kreatif seni rupa dan fotografi, maupun musik juga berkembang di lingkungan Kota Gresik.

Strategi Pengembangan SDM Industri Kreatif

Industri Kreatif ialah Industri yang berpusat pada kreativitas manusia, yang menjadikan

manusia atau SDM menjadi poros utama dalam hal produksi agar dapat menentukan daya saing Industri kreatif nasional. Dengan Terbatasnya kuantitas serta kualitas SDM kreatif dan lembaga pendidikan menjadi masalah yang mendasar. Sumber Daya Manusia Industri kreatif di kota Gresik. Permasalahan Sumber Daya Manusia Industri kreatif memerlukan pemecahan yang akurat sehingga dapat menghasilkan SDM Industri kreatif yang dapat berdaya bersaing tinggi. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kuantitas serta kualitas SDM Industri kreatif melalui aktivitas pengembangan Sumber Daya Manusia. Kegiatan peningkatan SDM dapat terlaksana melalui aktivitas pembelajaran (seperti workshop) serta melalui media pendidikan. Cara meningkatkan ekonomi kreatif kota Gresik diciptakan bertujuan untuk dapat meningkatnya jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif di Kota Gresik. Selain itu harapannya, untuk meningkatkan perekonomian warga serta kelompok masyarakat lebih tertata dengan efektif. Cara ini dapat menjadi acuan para kelompok masyarakat maupun Perangkat Daerah untuk dapat mengatasi dampak dalam hal peningkatan ekonomi kreatif di kota Gresik. Kebijakan ini dapat menjadi pedoman, arah serta pegangan dalam menyusun program dan kegiatan.

Strategi Kebijakan Sektor Ekonomi kreatif

Salah satu strategi dalam meingkatkan Industri Kreatif di Kota Gresik adalah melalui: Penguatan kompetensi Sumber Daya Manusia di Pemerintah Kota Gresik, antara lain:

1. Pendalaman Pemahaman Ekonomi Kreatif dengan cara meningkatkan kapabilitas aparatur serta kapasitas, sesuai arah kebijakan.
2. Meningkatkan pendidikan ekonomi kreatif bagi perangkat daerah seperti (Desa, Kelurahan Kecamatan serta Dinas)
3. Melakukan peningkatan jumlah instansi yang khusus menangani mengembangkan minat di bidang ekonomi kreatif di kota Gresik.

Melaksanakan peningkatan jumlah pelaku di bidang ekonomi kreatif kepada pengelola usaha ekonomi kreatif, sesuai arah kebijakan melalui:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai penjualan online, pengemasannya serta proses produksi dari hasil usaha ekonomi kreatif.
2. Membimbing dalam Penyusunan laporan keuangan serta program bisnis dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif
3. Melakukan pendampingan intensif bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif agar dapat meningkatkan dan dapat bersaing sesuai permintaan.

Strategi serta Kebijakan Dalam Bidang Kelembagaan

Beberapa strategi menurut penulis (setelah melakukan observasi lapangan) adalah:

1. Melakukan akulturasi serta pembimbingan antara pemerintah dengan pelaku usaha dan membuat kebijakan antara lain :
 - Fasilitas modal awal buat usaha ekonomi kreatif kecil dengan kebijakan untuk memajukan akses kredit yang ditujukan bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif di Kota Gresik.
 - Memberikan fasilitas usaha ekonomi kreatif di setiap event dan tempat wisata yang diadakan di Kota Gresik.
 - Memberikan fasilitas di setiap pengajuan oleh produk

usaha sektor ekonomi kreatif agar menjadi warisan budaya yang tak benda.

- Memberikan infrastruktur ekonomi kreatif serta kebijakan, seperti membuat komite ekonomi kreatif daerah serta meningkatkan prasarana.
- Memberikan fasilitas untuk pembangunan serta pengembangan riset dengan fasilitas open data serta link and match.

Strategi serta Arah Kebijakan di Bidang Produksi Ekonomi Kreatif

Guna mendorong produk ekonomi kreatif yang berkualitas dan berstandar nasional - internasional, beberapa point penting dalam mengembangkan produksi industri kreatif adalah:

- Mengembangkan kualitas beberapa tenaga kerja ekonomi kreatif yang kompeten.
- Memajukan pemanfaatan teknologi tepat guna buat para pelaku usaha ekonomi kreatif
- Memberikan fasilitas kekayaan intelektual pelaku usaha ekonomi kreatif
- Memberikan pemeliharaan oleh hasil kreativitas kepada pelaku usaha ekonomi kreatif.

Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif

Hal ini dilakukan berdasarkan dua strategi yaitu dengan meningkatkan kualitas serta kuantitas pendidikan kreatif di Kota Gresik yaitu:

- Memberikan fasilitas serta mendorong bagi pihak swasta untuk meningkatkan lembaga pelatihan dan pendidikan kreatif; Memberikan fasilitas untuk mengembangkan

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Industri kreatif; Memberikan fasilitas kerjasama antara lembaga pendidikan kreatif lokal dengan Industri kreatif di dalam maupun di luar negeri; Mengembangkan kualitas tenaga pelajar serta strategi pengajarannya; Mengembangkan kualitas kurikulum lembaga pendidikan yang kreatif; Meningkatkan sistem standar akreditasi serta pembelajaran pendidikan di bidang industri kreatif; Mengembangkan kualitas sarana serta prasarana untuk pendidikan yang kreatif; Mengembangkan alokasi kucuran dana guna untuk pendidikan kreatif; Mengajak para pelaku atau wirausaha serta orang kreatif mengikuti pembelajaran; Memperbanyak bantuan seperti, beasiswa bagi tenaga pendidikan serta orang kreatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian ini mengungkap permasalahan khusus di bidang industri kreatif dalam upaya peningkatan ekonomi kreatif melalui strategi pengembangan Kebijakan dibidang Industri Kreatif. Hasil Kajian menunjukan 3 sektor ekonomi industri kreatif yang dominan adalah sektor ekonomi kreatif seni kriya, sektor ekonomi kreatif kuliner serta sektor ekonomi kreatif desain fashion, diikuti beberapa sektor lain yang berkembang. Kajian ini merekomendasikan beberapa strategi dalam pengembangan sektor sektor tersebut agar terjadi peningkatan ekonomi secara signifikan, yang diusulkan antara lain strategi *bottom up -top down* pada aspek kelembagaan, pelaku usaha industri kreatif dan aspek penunjang yaitu sarana dan prasarana industri melalui penataan kawasan dan bangunan dan kedua strategi *link and match* dalam pembangunan kota Gresik yang membutuhkan kolaborasi aktif berbagai unsur perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan S, Agustang, A., Andi A.M., Idkhan, 2021. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di

Universitas Puangrimaggalatung Sengkang. Jurnal. Pasca Sarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Adisaputro, E.S., dan Rosidi, I 2020. Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. Jurnal. Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk, Jawa Timur.

Bukit , Benjamin, 2017. Pembangunan SDM Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi. Zahir Publising. SlemanYogyakarta

Hartini, 2023. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Universitas Patombo. Jurnal. Universitas Patombo. Makasar.

Aris, A. A., Murthada, M., Hendra, M., Zainudin, Z., Hartini, H., Malik, M. A., & Firdaus, M. 2023. The Role of Management of Human Resources in Enhancing The Quality of Schools. Innovative: Journal of Social Science Research, 3(3), 11012–11023. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3436>

Yostan A. Labola. 2023 Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi. Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal. Timor Tengah Selatan.

Damayanti, A.H', Wardhana, A., Frendly Albertus, F, 2021. Pengembangan SDM. Buku. CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Bandung.

Hendriyaldi, dan Yanti O, 2021. Strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Universitas Jambi. Jurnal. Universitas Jambi. Jambi.

Damingun, 2022. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi. Universitas Muhammadiyah Kalimantan

Timur. Kalimantan Timur.

Helmiyatun., Saputra, Eka Kurnia, 2022. Perencanaan

manajemen sumber daya manusia. Sanabil.

Mataram

Qomariah, N, 2020. MANAJEMEN SUMBER

DAYA MANUSIA (Teori, Aplikasi dan Studi

Empiris). Buku. CV Pustaka Abadi. Jember.

Maulidah, Silvana., 2018. Manajemen Sumber Daya

Manusia. Jurnal. Univeristas Brawijaya.

Malang.

Wikipedia, 2013 : Politeknik Elektronika Negeri

Surabaya,[Online],[https://id.wikipedia.org/wi](https://id.wikipedia.org/wiki/Politeknik_Elektronika_Negeri_Surabaya)

ki/Politeknik_Elektronika_Negeri_Surabaya

(diakses pada 5 desember 2023)

Swawikanti, K, 2023. Brain Academy : 10 Politeknik

Terbaik di Indonesia versi

Webometrics2023,[Online],<https://www.brain>

academy.id/blog/politeknik-terbaik-di-

indonesia (diakses pada 5 desember 2023)

Quipper Campus, 2023 : Politeknik Elektronika Negeri

Surabaya,[Online],[https://id.wikipedia.org/wi](https://id.wikipedia.org/wiki/Politeknik_Elektronika_Negeri_Surabaya)

ki/Politeknik_Elektronika_Negeri_Surabaya

(diakses pada 5 desember 2023)

Radar Gresik, 2023, Media online,

<https://www.instagram.com/p/CrQbQpyJYi7/>

(diakses pada 7 desember 2023)

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2019 ,

Gresik dalam Angka 2019.

Radar Gresik, 2019. Media Online

<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/06/13/1490/jumlah-sekolah-murid-guru-dan-rasio-murid-guru-sekolah-menengah-kejuruan-menurut-kabupaten-kota-2017.html>di akses 9

desember 2023).

